

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang “Fenomena Ruang Public (*Public Sphere*) “*Beut*” Sebagai Media Interaksi Sosial Masyarakat Gampong Keureuto, Kecamatan Lapang, Kabupaten Aceh Utara. Adapun data yang telah diperoleh adalah data bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara yang berstruktur, analisis data, studi komunikasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan sebagai pendukung analisis adalah teori ruang publik (*public sphere*). Tujuan untuk penelitian ini adalah mengetahui tentang fenomena dan wujud interaksi sosial sebagai ruang publik (*public sphere*) “*beut*” pada masyarakat Gampong Keureuto, Kecamatan Lapang. Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian adalah masyarakat mendapati 4 fenomena atau realita yang menjadi kepentingan yang dominan disaat melakukan sesi pengajian yang terjadi dalam “*beut*” terhadap interaksi sosial yakni (1) tempat menimba ilmu agama (2) sebagai ruang berbicara (berkomunikasi) (3) sebagai ruang interaksi sosial (4) tempat berdagang dan berniaga. Penelitian ini juga memperlihatkan mengenai wujud interaksi secara langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh masyarakat disaat kegiatan “*beut*” sebelum maupun sesudah dilakukan.

Kata Kunci : *Beut*, Ruang Publik dan Interaksi Sosial

ABSTRACT

This study examines the "Public Sphere" Phenomenon of "Beut" as a Media for Social Interaction of the Gampong Keureuto, Kec. Lapang, Kab. North Aceh. The data that has been processed is qualitative data using data collection techniques in the form of observation, structured interviews, data analysis, communication studies and literature studies. The theory used to support the analysis is the public sphere theory. The purpose of this research is to find out about phenomena and forms of social interaction as a "beut" public sphere in the people of Gampong Keureuto, Kec. Lapang, Kab. North Aceh. The results of the study are that the community finds 4 phenomena or realities that are of dominant interest when conducting recitation sessions that occur in "beut" towards social interaction, namely (1) a place to gain religious knowledge (2) as a space for speaking (communication) (3) as a space for social interaction (4) a place to trade and commerce. This research also shows the form of direct and indirect interaction carried out by the community during "beut" activities before and after being carried out.

Keywords: Beut, Public Sphere, Social Interaction.